

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. Latar Belakang**

Mutu Merupakan faktor dasar yang mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis produk dan jasa yang berkembang pesat saat ini. mutu menjadi satu – satunya kekuatan terpenting yang membuahkan keberhasilan organisasi dan pertumbuhan perusahaan baik dipasar berskala nasional maupun internasional. Agar suatu perusahaan dapat memiliki keunggulan secara global, maka perusahaan tersebut harus melakukan setiap pekerjaan secara lebih baik dalam rangka menghasilkan barang atau jasa yang bermutu tinggi dengan harga yang wajar dan bersaing.

Sekarang ini pengendalian mutu yang efektif adalah persyaratan pokok untuk tercapainya manajemen yang berhasil . jika pengendalian ini gagal, ia menjadi penyebab utama bertambahnya biaya produksi perusahaan dan berkurangnya pendapatan perusahaan. Dan kegagalannya juga menjadi penyumbang utama munculnya masalah liabilitas produk, keamanan produk, dan penarikan kembali produk yang menambah dimensi baru bagi persoalan – persoalan manajemen.

PT.Oleochem & Soap Industri adalah industri yang menghasilkan produk kosmetik dan glicerol dengan menggunakan bahan baku minyak nabati (Palm Oil),

Dari uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat fenomena ini menjadi bahan tugas akhir saya dengan judul “ Penerapan Metode Peta Kontrol Dalam Pengendalian kualitas glicerin di PT.Oleochem&soap Industri. KIM 2 Mabar Sumatera Utara.”

## I. 2. Perumusan Masalah

Pada setiap perusahaan biasanya akan menghadapi berbagai masalah dalam menjalankan roda organisasi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan penulis di PT.Oleochem&Soap Industri yang menjadi objek penelitian, Maka masalah yang dihadapi adalah belum terkendalinya kualitas produk glicerin dengan baik. Masalah mutu produk yang dimaksud yaitu cara menggunakan alat bantu pengendalian mutu dengan metoda pengendalian kualitas statistik secara tepat untuk menganalisis masalah dengan sebaik – baiknya. Adapun yang sangat mempengaruhi mutu produksi gliserin adalah :

1. Saponification Equivalen (SE)
2. Fatty Acid And Ester (FAE)
3. Derajat keasaman (PH)
4. APHA (Warna)

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Apakah Gliserin yang diproduksi telah memenuhi standard yang telah ditetapkan oleh perusahaan.